

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. bertujuan melakukan penilaian berkaitan dengan besarnya tingkat risiko kecelakaan kerja pada kegiatan pekerja lapak kayu gelam. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan standar AS/NZS 4360:2004 yang dimulai dengan identifikasi risiko, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis risiko dengan menentukan nilai peluang terjadinya risiko (likelihood) dan besaran risiko (consequences) untuk mendapatkan nilai risiko dengan tujuan menetapkan peringkat risiko yang ada, yaitu termasuk kategori low, medium, high, very high, dengan cara perhitungan sebagai berikut.

Matriks tingkat risiko menurut AS/NZS 4360:2004 pada halaman

$$Risk\ score = likelihood \times$$

Matriks skala pengukuran yang digunakan berdasarkan Australian Standard/New Zealand Standard (AS/NZS) yang terdapat pada tabel 3. 1– 3. 2.

Tabel 3. 1

Kriteria Peluang Terjadinya Risiko (Likelihood)

Peluang terjadinya risiko (likelihood)	Uraian	Nilai
<i>Rare</i>	Jarang terjadi	1
<i>Unlikely</i>	Cenderung dapat terjadi di suatu waktu	2
<i>Possible</i>	Mungkin dapat terjadi dalam keadaan normal	3
<i>Likely</i>	Kemungkinan akan terjadi di semua situasi	4
<i>Almost certain</i>	Hampir pasti terjadi dan akan terjadi di semua situasi	5

Tabel 3. 2
Kriteria Besaran Risiko (Consequences)

Besaran risiko (consequences)	Uraian	Nilai
<i>Negligible</i>	Tanpa kecelakaan manusia dan kerugian materi.	1
<i>Minor</i>	Bantuan kecelakaan awal, kerugian materi yang medium.	2
<i>Moderat</i>	Diharuskan penanganan secara medis, kerugian materi yang cukup tinggi.	3
<i>Major</i>	Kecelakaan yang berat, kehilangan kemampuan operasi/produksi, kerugian materi yang tinggi.	4
<i>Extrime</i>	Bahaya radiasi dengan efek penyebaran yang luas, kerugian yang sangat besar.	5

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Di Desa Sidomulyo Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji Tahun 2025 dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-Mei tahun 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja di Lapak Kayu Gelam di Desa Sidomulyo berikut nama-nama lapak kayu gelam yang ada di desa sidomulyo:

No.	Nama Lapak	Jumlah Pekerja
1.	Lapak pak was	3 Orang
2.	Lapak Pak Seto	15 Orang
3.	Lapak Pak Haji	4 Orang
4.	Lapak Pak Mat Edi	4 Orang
5.	Lapak Pak Sumanto	5 Orang
TOTAL		31 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, sampel pada penelitian ini ada 31 orang yang bekerja dari 5 lapak kayu gelam. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). (Sugiyono, 2020).

a. Teknik pengumpulan, Pengolahan dan Penilaian Risiko

1. Jenis Data

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari skala likelihood dan consequences yang diberi nilai numerik. Kedua nilai tersebut dikalikan dan hasilnya merupakan nilai risiko yang ada.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Data primer diperoleh dengan melakukan studi lapangan. Studi lapangan dilakukan survey dengan pihak-pihak terkait, sehingga pendekatan dengan data primer adalah dengan melakukan survey lapangan, pembagian kuisioner ceklist, observasi, dokumentasi yang dilakukan secara langsung.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi literature, seperti buku, makalah, jurnal, penelitian terdahulu dan dapat berupa data yang diolah dan juga berupa data dari Rumah Sakit tersebut. Data yang digunakan penulis pada data primer (langsung) dan data sekunder berupa studi literature dan data Rumah Sakit.

3. Penilaian Risiko

Penilaian risiko dilakukan dengan Teknik penilaian risiko kuantitatif berdasarkan data primer dan sekunder yang merupakan data hasil wawancara, kuisisioner, dan pengamatan

langsung dilapangan. Kemudian melakukan analisis risiko dengan menentukan nilai peluang terjadinya risiko (likelihood) dan besaran risiko (consequences) untuk mendapatkan nilai risiko dengan tujuan menetapkan peringkat risiko yang ada, yaitu termasuk kategori low, medium, high, very high, dengan cara perhitungan sebagaiberikut:

Penilaian risiko pada penelitian ini menggunakan tabel tingkatan risiko menurut Australia Standard/New Zealand Standard 4360:2004 dan disajikan pada dalam bentuk tabel dan narasi.

$$\text{Risk score} = \text{likelihood} \times \text{consequences}$$

b. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel *Independent* dan variabel *Dependent*.

- a. Variabel *Independent* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab. Variable bebas dalam penelitian ini ialah tahapan sistem Analisis risiko yang dimulai dari identifikasi risiko, penilaian risiko, dan evaluasi risiko, hingga pengendalian risiko

- b. Variabel *Dependent* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat yaitu peringkat risiko pada bahaya bahaya potensial kecelakaan kerja Lapak Kayu Gelam mulai dari Low Risk, Medium Risk, High Risk, Very High Risk.

c. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Identifikasi Risiko	Menemukan dan mendeskripsikan risiko pada pekerja kayu gelam	Observasi	ceklis	1. Risiko Fisik, jika tertusuk duri atau kayu tunggal, tergores benda tajam, terjatuh, tergigit hewan	Nominal
2.	Penilaian risiko tingkat likelihood	Memahami sifat risiko dan menentukan peringkat risiko sesuai tael likelihood pada pekerja lapak kayu gelam	Risk: likelihood \times Concequences $R = L \times C$	Tabel likelihood AS/NZS 4360:2004	Likelihood (besarnya kemungkinan terjadinya dampak yang ditimbulkan dari suatu risiko) 1. Rare, jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 6 bulan (sangat jarang, nilai = 1) 2. Unlikely, jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 3 bulan (jarang, nilai = 2) 3. Possible, jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 1 bulan (sedang, nilai = 3) 4. Likely, jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam	Ordinal

					1-3 minggu (sering, nilai = 4) 5. Almost certain, jika kemungkinan insiden terjadi sekali dalam 1 minggu (sangat sering, nilai = 5)	
3.	Penilaian risiko tingkat Consequences	Memahami sifat risiko dan menentukan peringkat risiko sesuai tael Consequences pada lapak kayu gelam	Risk: likelihood \times Consequences $R = L \times C$	Tabel Concequences AS/NZS 4360:2004	Consequences (tingkat keparahan dari dampak yang ditimbulkan dari suatu risiko) 1. Tidak bermakna, jika luka atau cedera, tidak memerlukan pengobatan dan istirahat (nilai = 1) 2. Kecil, jika luka atau cedera, memerlukan istirahat ≤ 3 hari, dan 3. perawatan 1-3 hari (nilai = 2) 4. Sedang, jika luka atau cedera, memerlukan istirahat 4-14 hari, dan perawatan 4-15 hari (nilai = 3)	Ordinal

					5. Besar, jika luka parah, memerlukan istirahat	
4.	Evaluasi risiko	Membandingkan tingkat risiko pada masing-masing proses pengolahan kayu gelam pada tahap analisis risiko dengan kriteria standar.	Risk: likelihood × Consequences $R = L \times C$	Matriks Tingkat Risiko AS/NZS 4360:2004	1. Low jika nilai risiko bernilai 1 sampai 4 2. Medium jika nilai risiko bernilai 5 sampai 9 3. High jika nilai risiko bernilai 10 sampai 16 Very high jika nilai risiko bernilai 20 sampai 25 > 14 hari, dan perawatan > 15 hari (nilai = 4) 6. Bencana, jika luka permanen, cacat, dan kematian (nilai = 5).	Interval